

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,029 < 0,05)$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel  $(2,281 > 1,693)$  . Hasil penelitian ini bisa dijelaskan bahwa auditor sangat dipengaruhi oleh kompetensi dalam mengerjakan tugas audit, semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.
2. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,835 > 0,05)$  dan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel  $(-0,210 < 1,693)$ . Artinya semakin lama menjadiah auditor tidak selalu menjamin bahwa semakin baik auditor dalam menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan. Sehingga bisa dijelaskan bahwa auditor yang telah memiliki banyak pengalaman, bukan menjadi penentu berkualitasnya suatu laporan audit.
3. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,209 > 0,05)$  dan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel  $(-1,279 < 1,693)$ . Artinya auditor yang mendapatkan tekanan anggaran waktu yang besar

tetap akan memiliki kualitas audit yang baik dan tidak melakukan *reduce auditquality* atau pengurangan kualitas audit.

4. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,072 > 0,05)$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,854 > 1,693$ ). Artinya auditor yang mampu merencanakan, mengaudit dan melaporkan proses audit tanpa intervensi dari pihak lain, terutama manajemen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa auditor dengan tingkat independensi yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang baik karena tidak diinterpendensi oleh pihak manapun.
5. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,004 < 0,05)$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,043 > 1,693$ ). Artinya auditor yang memiliki keinginan dan motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dan mengambil tanggung jawab dari publik, menggunakan semua upaya maksimal mereka, dan menyadari bahwa pekerjaan mereka akan ditinjau oleh atasan mereka. Ini membuat auditor lebih berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya.
6. Kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi, Pengalaman Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Independensi, dan Akuntabilitas sebesar 31,5% dan sisanya 68,5%. Lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka penulis memberikan saran dari hasil penelitian sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan variabel penelitian tidak meluas supaya responden lebih fokus dan bisa teliti mengisi instrument penelitian
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti agar memperoleh gambaran secara menyeluruh.

### 2. Bagi Kantor Akuntan Publik

1. Agar memberikan kesempatan kepada peneliti selanjutnya untuk menerima kuesioner jika ada mahasiswa yang akan meneliti hal yang sama.